

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa dimana seorang anak akan tumbuh berkembang menjadi remaja, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perkembangan ini akan tampak terlihat berbagai macam bentuk perubahan, baik perubahan fisik maupun psikologi (Kusmiran, 2011). Perubahan fisik yang cepat yaitu pertumbuhan organ – organ reproduksi (organ seksual) untuk mencapai kematangan yang ditunjukkan dengan kemampuan melaksanakan fungsi reproduksi. Remaja pada masa kini diharapkan dapat lebih memperhatikan kebersihan diri terutama pada kesehatan reproduksi (Eslami, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) di beberapa negara, remaja putri usia 10 – 14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Di dunia angka kejadian akibat penyakit infeksi alat reproduksi diperkirakan sekitar 2,3 juta pertahun dan 1,2 juta diantaranya ditemukan di negara berkembang, sedangkan di Indonesia menempati urutan ketujuh penyebab kematian (5,7%) dengan prevalensi 43/1000 (DepKes, 2013). Menurut Data Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas (2020) dilakukan pengukuran sebanyak 199,740 perempuan menunjukkan prevalensi kanker payudara dan leher rahim sebanyak 3,5% dengan jumlah 7,022 perempuan menderita kanker payudara dan leher rahim.

Kebersihan genetalia pada remaja juga menjadi permasalahan yang sangat penting, khususnya karena tinggal di daerah tropis seperti di Indonesia membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak dan lipatan pada organ genetalia pada wanita, apabila dibiarkan akan menimbulkan infeksi maupun penyakit lainnya. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perorangan khususnya pada bagian genetalia. Dampak dari kurangnya menjaga kebersihan genetalia yaitu terjadinya keputihan, bau yang tidak sedap pada vagina, timbul rasa gatal, bahkan dapat menyebabkan kanker serviks (Laily dan Sulisty, 2012).

Hasil penelitian Nurlita (2014) mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku menjaga kebersihan genetalia eksterna pada siswi MI Pembangunan terdapat 3 orang (7,7%) yang memiliki pengetahuan kurang, 19 orang (48,7%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 17 orang (43,6%) memiliki pengetahuan yang baik sementara 32 siswi (82,1%) memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan organ genetalia.

Wawancara dengan guru BK di SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto bahwa terdapat 18 kelas dengan jumlah siswi perempuan sebanyak 232 dan di SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto sendiri tidak ada ekstrakurikuler keputrian atau rohis. Namun di SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto terdapat pendalaman dan pembiasaan keagamaan, hanya saja belum mengajarkan tentang *vulva hygiene* atau kebersihan saat menstruasi pada siswi baik kelas 7,8, maupun 9.

Studi pendahuluan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan peneliti pada 10 remaja putri kelas 7 dan 8 di SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto mengenai pengetahuan tentang kebersihan genetalia. Beberapa dari mereka belum mengetahui cara membersihkan vagina yang benar, jenis pembalut yang baik digunakan dan jenis celana dalam yang baik untuk digunakan. Sebagian besar responden belum mengetahui apa dampak dari kurangnya menjaga kebersihan genetalia dan hal apa yang timbul akibat dari kurangnya menjaga kebersihan genetalia seperti keputihan, bau yang tidak sedap pada vagina, timbul rasa gatal, bahkan dapat menyebabkan kanker serviks. Sebagian dari mereka melakukan kompres hangat untuk meredakan rasa sakit di area perut dan ada juga yang membiarkan rasa sakit yang timbul sampai menstruasi selesai. Mereka berharap dengan adanya penelitian ini remaja putri khususnya siswi SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto dapat menambah ilmu tentang menjaga kebersihan genetalia, lebih menjaga kebersihan di area vagina, dan agar terhindar dari penyakit – penyakit yang berhubungan dengan organ reproduksi.

Setelah dilakukan wawancara dengan 10 siswi, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari mereka belum paham tentang kebersihan genetalia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Booklet Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan Kebersihan Genetalia Pada Remaja Putri SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Kurangnya pengetahuan pada remaja putri tentang pentingnya kebersihan genetalia serta belum adanya pembelajaran di sekolah yang mengajarkan untuk selalu melakukan kebersihan genetalia terlebih saat menstruasi dan cara membersihkan vagina dengan benar agar terhindar dari berbagai penyakit pada kemaluan wanita maka dari itu pentingnya kesiapan remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan genetalia di usia produktif saat ini. Maka peneliti membuat rumusan masalah “Pengaruh Edukasi Booklet Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan Kebersihan Genetalia Pada Remaja Putri SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi booklet *vulva hygiene* terhadap pengetahuan kebersihan genetalia pada remaja putri SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden (Usia, Usia *menarche*, dll).
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media booklet *vulva hygiene* terhadap pengetahuan kebersihan genetalia SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto.
- c. Untuk menganalisis pengaruh edukasi booklet *vulva hygiene* terhadap pengetahuan kebersihan genetalia pada remaja putri SMP 1 Muhammadiyah Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penelitian

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam bidang kesehatan secara umum, khususnya yang berkaitan dengan kebersihan genetalia.

b. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* dan mengubah sikap dan perilaku atau respon terhadap kebiasaan yang kurang baik tentang kebersihan genetalia pada remaja putri.

c. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan baca di bidang kesehatan yang diharapkan membantu proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.